Nama : Yonathan Dani Kristiawan

NIM : 2042101826

Implementasi Sistem informasi penjualan produk ikan berbasis Web

di tempat pedagang ikan desa puncel.

**BAB I PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pada era kemajuan teknologi dimasa sekarang ini, banyak masyarakat yang mulai mempelajari teknologi terkini, salah satunya adalah teknologi web. Dimana teknologi Web sering digunakan oleh banyak masyarakat terutama masyarakat Indonesia, tetapi tidak bisa dipungkiri juga tak sedikit yang masih belum mengenal teknologi yang semakin maju ini, contohnya bisa terlihat pada daerah pesisir yang terpencil dimana mayoritas hanya anak-anak muda yang mengerti dengan teknologi, terkadang masyarakat pesisir tidak mengerti betapa pentingnya teknologi dalam membantu kehidupan sehari-hari. Ketidaktahuan tentang teknologi bisa ditemui pada pedagang ikan yang masih menggunakan sarana konvensional dalam melakukan transaksi penjualan ikan, dimana sering terjadi masalah dan kurang efisien, dampak negatif jika masih menggunakan sarana konvensional contohnya bisa ditemui pada perhitungan menggunakan kalkulator dimana mungkin saja bisa terjadi kesalahan dalam perhitungan yang disebabkan oleh kesalahan manusia, dan seringkali pedagang ikan tidak tahu menahu tentang stok ikan yang masih tersedia ditokonya sehingga pedagang tidak tahu kapan harus membeli ikan dari nelayan untuk menambah stok yang hampir habis, dan sarana pencatatan konvensional menggunakan buku kurang efisien dimana kertas hilang atau mungkin rusak sehingga buku menjadi tidak berguna lagi. Dampak positif jika tidak menggunakan kertas berlebihan dalam pencatatan adalah ikut serta dalam menjaga lingkungan atau biasa disebut Go Green.

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis sebuah jurnal “judul” mengatakan bahwa web yang akan dibangun menggunakan

berita https://internasional.kompas.com/read/2021/11/04/044646770/apa-dampak-buruk-kertas-bagi-lingkungan?page=all, menunjukan bahwa ketika kertas dibuang di tempat pembuangan, kertas itu menghasilkan metana, oleh sebab itu sampah kertas akan menghasilkan gas rumah kaca yang kuat. Hal ini sangat mengkhawatirkan apalagi gas rumah kaca adalah penyebab paling tinggi pemanasan global. Dikutip dari berita tersebut dikatakan juga “Sementara ini, kertas menyumbang rata-rata 26 persen dari total sampah yang ada di tempat pembuangan seluruh dunia, seperti yang disebut oleh The World Counts (2021). Belum lagi industri kertas masih menggunakan bahan bakar fosil untuk produksi bahan baku dan transportasi, itu lebih banyak menghasilkan emisi gas rumah kaca. The World Counts mencatat bahwa ada 353.193.797 ton kertas yang dihasilkan di dunia hingga tahun ini. Pada 2021, total ada 23,5 juta hektar lahan hutan digunduli atau dibakar secara global untuk memproduksi kertas tersebut. Di AS, Jepang, dan Eropa rata-rata orang menggunakan antara 200 hingga 250 kg kertas setiap tahun. Di India angkanya 5 kg, dan di beberapa negara kurang dari 1 kg.”, hal itu sangat disayangkan bila menggunakan kertas secara berlebihan.

Menyikapi tentang masalah diatas, oleh karena itu dibutuhkanlah teknologi web dalam mencatat transaksi dalam proses perdagangan ikan. Dampak postif jika teknologi Web diterapkan pada tempat pedagang ikan antara lain, lebih efisien dalam pencatatan transaksi sehingga pedagang tidak harus menggunakan kertas berlebihan, yang tentu saja menggunakan kertas yang berasal dari pohon secara berlebihan tidak baik terhadap ekosistem alam, tak hanya itu pedagang juga bisa mengetahui stok pada toko mereka.